

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di dunia kerja modern sekarang, beban kerja yang tinggi dan stres kerja telah menjadi masalah umum yang mengganggu produktivitas dan kesejahteraan karyawan di berbagai sektor industri, data global menunjukkan bahwa peningkatan tuntutan karyawan, seperti jam kerja berkepanjangan dan tanggung jawab yang berlebihan, sering kali berkontribusi terhadap peningkatan stres kerja, di Indonesia kebijakan Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang tenaga kerja membatasi beban kerja yang penerapannya tidak merata, khususnya dibidang kesehatan yang terbebani oleh perubahan kebutuhan pasien. Menurut (Mayenti, 2024) beban kerja dan stres kerja tidak hanya mempengaruhi individu, tetapi juga organisasi secara keseluruhan, di mana stres kerja dapat menurunkan kinerja karyawan, sehingga mendorong perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami cara kerja yang mendasari hubungan ini.

Fenomena ini semakin relevan dikarenakan tuntutan kerja di sektor kesehatan yang semakin kompleks. Di sektor kesehatan, karyawan seperti perawat, sering kali menghadapi situasi darurat yang memerlukan respon cepat dan akurat, yang akan mengakibatkan terjadinya beban kerja dan stres kerja. Beban kerja yang meningkat akibat jumlah pasien yang tinggi serta keterbatasan tenaga kerja dapat menyebabkan stres kerja yang berdampak pada kualitas pelayanan kesehatan. Studi menunjukkan bahwa tingginya beban kerja perawat dapat memicu stres kerja yang pada akhirnya

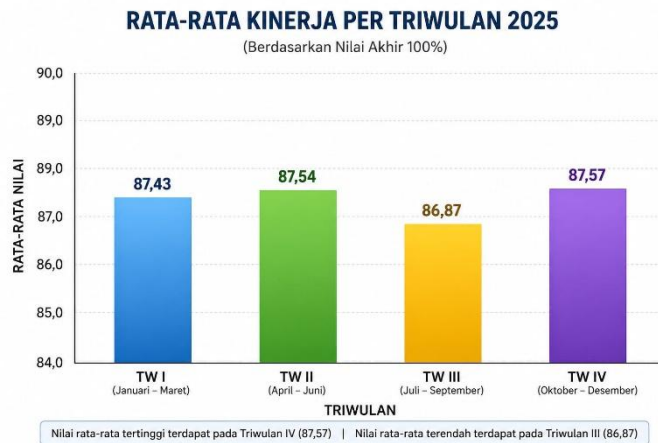
memengaruhi kinerja dan kualitas pelayanan kepada pasien (Bagu, 2024), sehingga fenomena ini perlu dikaji lebih spesifik untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menguranginya.

Rumah Sakit Islam Mojokerto salah satu Lembaga yang bergerak pada layanan kesehatan yang mulai beroperasi sejak 2 oktober 1990. Rumah Sakit Islam Sakinah menjadi Rumah Sakit berlisensi penuh dengan terbukti lulus dalam berbagai aspek pelayanan kesehatan, baik pelayanan terhadap pasien hingga fasilitas kesehatan yang memadai, pencapaian itu tidak lepas dari kinerja seluruh karyawan yang ada di Rumah Sakit, berdasarkan hasil observasi Rumah Sakit Islam Sakinah sedang mengalami fluktuasi pasien, padatnya kegiatan serta tuntunan pelayanan yang cepat. Kondisi ini akan meningkatkan beban kerja pada karyawan terutama pada perawat, belum lagi pergantian shift kerja juga akan memicu terjadinya beban kerja dan di Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa perawat di RS Sakinah menghadapi beban kerja yang tinggi akibat tidak adanya pembedaan ruangan berdasarkan jenis penyakit di RS Sakinah, sehingga mereka harus menangani berbagai kondisi pasien secara bersamaan, ditambah oper shift yang lebih lama melebihi waktu normal apalagi Ketika ada pasien yang *urgent*, serta kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang memperberat tugas yang harus diselesaikan. Karena pada RS Sakinah satu gedung terdapat 20 kamar inap hanya ada 4 perawat dalam setiap shift. Selain itu, perawat juga menghadapi tekanan dari keluarga pasien yang menuntut pelayanan yang cepat dan optimal. Kondisi ini mengakibatkan stres kerja pada perawat di RS Sakinah,

selain itu faktor internal seperti hubungan dengan rekan kerja dan atasan, serta tekanan waktu dalam memberikan penanganan yang cepat dan tepat. jumlah tenaga perawat yang tidak sebanding dengan jumlah pasien, turut memperburuk kondisi kerja dan meningkatkan kondisi stress kerja mereka.

Gambar 1. 1 Diagram Batang tentang Kinerja Perawat 2025



Sumber data : Rumah Sakit Sakinah

Pada Gambar 1.1 Hasil data menunjukkan bahwa kinerja perawat pada tahun 2025 mengalami fluktuasi pada setiap triwulan. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh tingginya beban kerja dan stres kerja yang dialami perawat sehingga berdampak pada penurunan kualitas kinerja. Meskipun persentase kinerja perawat pada gambar tersebut masih berada di atas angka 80 dan tergolong cukup baik, capaian tersebut masih perlu mendapat perhatian dan pengkajian lebih lanjut. Hal ini karena perawat memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga mutu pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien, sehingga kinerja yang optimal perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan. Setiap kesalahan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan berpotensi memengaruhi kualitas pelayanan dan keselamatan pasien, sehingga risiko kesalahan harus diminimalkan semaksimal mungkin sesuai

standar profesi dan prinsip keselamatan pasien (Anggraini Mery, 2025). Oleh sebab itu, setiap kesalahan dalam pelaksanaan tugas harus diminimalkan semaksimal mungkin. Tingginya beban kerja dan tekanan kerja yang terus-menerus dapat menyebabkan kelelahan sehingga menurunkan fokus perawat dalam bekerja. Kondisi tersebut berisiko menimbulkan kelalaian dalam pemberian pelayanan kepada pasien yang pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas pelayanan rumah sakit secara keseluruhan. Meskipun demikian, mereka tetap memiliki komitmen yang tinggi dengan menjalankan tugas dan kewajiban mereka di RS Sakinah sebagai perawat, hal ini dikarenakan mereka memiliki loyalitas yang tinggi terhadap pekerjaan dan profesi yang sedang dijalani. Selain itu, faktor sulitnya mencari pekerjaan juga membuat mereka tetap bertahan di tengah tekanan kerja yang tinggi.

Dampak beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan di sektor kesehatan sangat besar, jika kinerja yang buruk dapat mengancam keselamatan pasien. Bukti empiris menunjukkan bahwa beban stres kerja memiliki hubungan timbal balik dengan penurunan kinerja dan peningkatan kesalahan (Cesilia, 2024), di Indonesia, kebijakan kesehatan seperti peraturan Menteri kesehatan Nomor 36 Tahun 2015 tentang standar pelayanan minimal Rumah Sakit menekankan pentingnya kinerja karyawan, namun beban kerja sering kali menghambat pencapaian standar tersebut. Dampak ini terjadi tidak pada individu tetapi juga dirasakan oleh organisasi, di mana penurunan kinerja dapat mengurangi kepuasan pasien, sehingga memerlukan variabel yang menjadi penghubung dalam penelitian ini.

Komitmen Kerja adalah ikatan emosional, loyalitas, dan keinginan karyawan untuk tetap bekerja serta berkontribusi pada organisasi. Komitmen kerja berperan sebagai variabel intervening yang menjadi perantara pengaruh beban kerja, stres kerja terhadap kinerja karyawan pada Rumah Sakit Islam Sakinah. Research Gap teridentifikasi dalam literatur bahwa banyak studi yang telah meneliti hubungan langsung antara beban kerja, stres kerja dan kinerja, namun penelitian yang menggunakan komitmen kerja sebagai penghubung masih terbatas di Rumah Sakit. Hal ini menandakan bahwa ada sebuah gap yang akan menjadi urgensi penting untuk diisi dalam penelitian kuantitatif ini.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Indonesia, di mana rumah sakit seperti Sakinah memainkan peran krusial dalam sistem kesehatan nasional. Kebijakan pemerintah seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 menekankan penguatan sumber daya manusia dalam bidang kesehatan, namun tantangan beban kerja dan stres kerja selalu diabaikan, yang dapat mengakibatkan meningkatnya pergantian karyawan dan penurunan kualitas pelayanan. Dengan memahami Komitmen kerja, penelitian ini dapat berkontribusi dalam mengurangi dampak negatif dan meningkatkan kinerja karyawan.

Oleh Karena itu penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh beban kerja, stres kerja terhadap kinerja karyawan di RS Sakinah, dengan komitmen kerja sebagai penghubung, sehingga dapat menjadi rekomendasi bagi pihak manajemen rumah sakit, secara spesifik, penelitian

ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana komitmen kerja dapat menjadi variabel penghubung antara beban kerja dan stres kerja dengan kinerja karyawan yang berdasarkan dari data empiris dari karyawan rumah sakit. Dengan demikian hasilnya diharapkan bisa digunakan untuk mendukung kebijakan manajemen rumah sakit. Sehingga peneliti memilih judul penelitian “Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Komitmen Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Rumah Sakit Sakinah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Apakah Beban kerja berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Sakinah?
2. Apakah Stres Kerja berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Sakinah?
3. Apakah beban kerja berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan melalui komitmen kerja sebagai variabel intervening di Rumah Sakit Sakinah?
4. Apakah Stres kerja berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan melalui komitmen kerja sebagai variabel intervening di Rumah Sakit Sakinah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk Menganalisis apakah beban kerja berpengaruh secara langsung terhadap kinerja karyawan di RS Sakinah?
2. Untuk Menganalisis apakah stres kerja berpengaruh secara langsung terhadap kinerja karyawan di RS Sakinah?
3. Untuk menganalisis apakah komitmen kerja berperan sebagai variabel intervening dalam memediasi pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan di RS Sakinah?
4. Untuk menganalisis apakah komitmen kerja berperan sebagai variabel intervening dalam memediasi pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan di RS Sakinah?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian dengan judul “Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Komitmen Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Rumah Sakit Sakinah”.diharapkan dapat menghasilkan beberapa manfaat, sebagai berikut :

1. Manfaat Untuk Peneliti

Peneliti mendapatkan tambahan pengetahuan dan pemahaman mengenai Analisis Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Komitmen Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Rumah Sakit Sakinah, serta dapat menyelesaikan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Universitas Islam Majapahit.

2. Manfaat Bagi Pihak RS

Hasil penelitian ini dapat membantu rumah sakit dalam alokasi sumber daya manusia yang lebih optimal, manajemen rumah sakit dapat merancang program intervensi seperti pelatihan pengelolaan stres, Hal ini tidak hanya dapat mengurangi risiko burnout dan turnover karyawan, tetapi juga meningkatkan produktivitas dan kualitas pelayanan Kesehatan.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini memiliki dampak sosial yang luas dengan berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan kesehatan publik. Ketika karyawan rumah sakit seperti dokter dan perawat memiliki kinerja yang lebih baik hal ini secara langsung memengaruhi keselamatan dan kepuasan pasien, mengurangi risiko kesalahan medis, dan mempercepat pemulihan kesehatan masyarakat.

1.5 Batasan Penelitian

1. Penelitian ini terbatas pada Rumah Sakit Sakinah sebagai lokasi spesifik, dengan populasi terdiri dari karyawan aktif rumah sakit tersebut, termasuk dokter, perawat, dan staf administrasi yang terlibat langsung dalam pelayanan kesehatan.
2. Penelitian menggunakan metode survei kuantitatif melalui kuesioner terstruktur yang didistribusikan secara daring atau luring kepada responden, dengan analisis statistik terbatas pada regresi linier dan mediasi.
3. Fokus utama adalah pada empat variabel utama: beban kerja, stres kerja, komitmen kerja sebagai intervening, dan kinerja karyawan

4. Penelitian terbatas oleh jumlah sampel yang dapat dijangkau berdasarkan ukuran populasi RS Sakinah, dengan pertimbangan etika penelitian seperti kerahasiaan data.